BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sebagai bentuk penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia, sehingga diharapkan manusia mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi, menuju arah yang lebih baik. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (fikir, rasa, karsa, cipta, budi, nurani, dan jasmani) panca indra serta keterampilan.[1]

Dalam prosesnya, pengembangan diri manusia bisa dilakukan salah satunya dengan jalur pendidikan. Yaitu upaya untuk memberikan pengetahuan, keilmuan dan kecakapan – kecakapan hidup. Baik dalam bentuk formal, informal maupun non formal. Maka pendidikan kemudian menjadi kebutuhan wajib yang tidak bisa dispelekan.

Karena kebutuhan wajiblah sehingga pendidikan kemudian menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. sehingga kemudian pendidikan dikembangkan dan disesuaikan dengan bentuk ke-kini-an manusia. Akan selalu ada perubahan dalam proses pendidikan dengan memodifikasi dan menyesuaikannya dengan kebutuhan.

---

[1] Drs. M.Noor Syam. Et. All, *Pengantar Dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang terkandung dalam pendidikan yaitu Pembelajaran, yakni upaya untuk membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Inilah yang kemudian menjadi penentu atas keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Syaiful Sagala, 2006 : 61).

Dari beberapa model pembelajaran, ada model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu peningkatan penalaran siswa yaitu model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pada dasarnya, pembelajaran CTL adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Karena pada dasarnya Pembelajaran yang ada di sekolah dapat membantu anak dalam menghadapi masyarakat dan kehidupan luar.[2]

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat mencari dan menemukan materi yang dipelajari kemudian menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Pengalaman yang ada di lingkungan sekitar adalah bahan pembelajaran yang harus digali dan di pertemukan dengan teori yang telah diajarkan di bangku sekolah, dengan begitu siswa dapat menarik inti dari pembelajaran dengan materi yang telah dipelajari.

---

[2] Nasution S. Asas-*asas Kurikulum,* (Jakarta: Bumi aksara, 1995),hal. 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hantaran tentang konsep CTL tersebut, ada tiga hal yang perlu digaris bawahi. *Pertama*, CTL memberikan penekanan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, ini berarti proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung. Proses belajar dalam konteks CTL siswa tidak diposisikan sebagai agen penerima materi semata, tetapi siswa dituntut secara aktif untuk menemukan dan mengembangkan materi yang di bebabankan.

Kedua, CTL berusaha mendorong peserta didik untuk mengintegrasikan antara materi yang telah ditemukan dan digalih dengan pengalaman nyata yang ada di lingkungan sekitar, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan bermakna secara fungsional akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Kandungan pembelajaran ini searah dengan ajaran Islam yang tertuang dalam firman Allah surat Al - Baqoroh ayat 31

وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran dalam konteks CTL bukan untuk ditumpuk di otak dan kemudian dilupakan akan tetapi segala bekal mereka dalam mengarungi kehidupan nyata.

Adapun objek penelitian skripsi ini adalah SMP Bahrul Ulum Surabaya, dengan alasan karena penulis pernah berinteraksi langsung dengan objek penelitian. Di SMP tersebut terdapat kesulitan dalam proses belajar mengajar yakni ruang kelas yang tidak kondusif karena kelas berada dalan satu ruangan. Sehingga yang terjadi guru kesulitan saat melakukan pembelajan dengan model ceramah ataupun yang setipe. Maka dengan menggunakan metode pembelajaran CTL ini, guru berharap bisa memberikan cara baru untuk mendidik siswa agar memahami secara mendalam materi yang telah diajar.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana upaya peningkatan pembelajaran siswa tentang bahasan iman kepada Allah mata pelajaran agama pada siswa kelas VII A SMP Bahrul Ulum Surabaya?
2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran CTL (*Contectual teaching and learning*) pada siswa kelas VII A SMP Bahrul Ulum Surabaya?

C. Tujuan Pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memahami upaya untuk peningkatan pembelajaran siswa tentang bahasan iman kepada Allah mata pelajaran agama pada siswa kelas VII A SMP Bahrul Ulum Surabaya
2. Memahami penggunaan model pembelajaran CTL (Contectual teaching and learning) pada siswa kelas VII A SMP Bahrul Ulum Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan nantinya dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang antara lain, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Menerapkan ilmu yang di dapat dari bangku perkuliahan
   b. Sebagai latihan untuk lebih menambah cakrawala pandang serta penalaran terhadap permasalahan yang timbul di luar lingkungan kampus dan bagaimana cara mengata sinya, terutama bidang – bidang yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.
   c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bagi Perguruan Tinggi

   Bagi institut agama Islam Negeri khususnya fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan, juga dapat dijadikan dasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan oleh peneliti lain yang mempunyai minat pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa.

3. Bagi SMP Bahrul Ulum Surabaya.

   Diharapkan dapat bermanfaat bagi pemikiran para tenaga kependidikan di SMP Bahrul Ulum Surabaya. agar terus berupayamengembangkan metode pembelajaran pada siswa guna memahamkan materi pembelajan, khususnya mengenai keimanan kepada Allah (aqidah akhlak) dengan menggunakan metode pembelajaran CTL

E. Definisi Operasional

Skripsi berjudul "Upaya Peningkatan Pembelajaran Siswa Kelas VII A Mata Pelajaran Agama Tentang Bahasan Iman Kepada Allah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran CTL di SMP Bahrul Ulum Surabaya", agar tidak terjadi salah persepsi dalam memahami ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah penting dalam judul skripsi ini, adapun beberapa istilah tersebut antara lain :

1. Upaya : Yaitu usaha/ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar.[3]
2. Meningkatkan : Menurut Adi D, (2001), dalam kamus bahasanya istilah meningkatkan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan meningkatkan berarti kemajuan.[4]

---

[3] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Edisi Ketiga (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 1250

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Belajar : yaitu berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.[5]
4. Metode CTL : adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.[6]

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode CTL, terutama pelajaran Agama, khususnya Sub Bab Iman kepada Allah SWT di SMP Bahrul Ulum Surabaya.

F. Metode Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Bahrul Ulum Surabaya yang letaknya berada di kecamatan sawahan kelurahan putat jaya. Lokasi penelitian ini letaknya berada di daerah perkotaan yang padat penduduk, sehigga akan tidak sulit untuk mengetahui pola pendidikan agama di dalamnya. Peneliti memilih lokasi ini guna mengetahui bagaimana upaya instansi pendidikan di daerah tersebut dalam peningkatan prestasi dan pemahan tentang agama kepada siswanya.

---

[4] Antok, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, . http://catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/peningkatan-mutu-pendidikan/ diakses pada tanggal 15 Juli 2012

[5] Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* (Surabaya : Amelia, 2003). Cet.ke1, hal.85

[6] Lihat Johnson, B. Elaine, *CTL: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna,* (Bandung: Mizan Media Utama, 2011)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat dalam buku atau jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, dan persepsi. Pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[7]

Adalah peneliti menggali data, dokumentasi, dan wawancara dengan pihak terkait yang mengimplementasikan metode CTL dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Agama dengan Sub Bab Iman Kepada Allah SWT di SMP Bahrul Ulum Surabaya. Lebih dari itu, peneliti juga mengurai secara kualitatif dan menganalisis temuan di lapangan dengan menggunakan pijakan kajian teoritik tentang CTL.

c. Data dan Sumber Data

Data yang merupakan hal sangat penting untuk menguak suatu masalah dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Dari sumber data SK Mentri P dan K No. 0259/U/1997 tanggal 11 1977 disebutkan bahwa data adalah

---

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal., 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu keperluan[8]. Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh[9]. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, mengenai sejarah berdirinya sekolah.

Adapun sumber data yang dapat diperoleh melalui:

1. Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang teliti. Seperti dikatakan Moloeng, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan prilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian[10].Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru PAI yang ada di SMP Bahrul Ulum Surabaya. Selain itu, peneliti juga menggali data primer ini kepada Wakil Kepala (Waka) Kurikulum di SMP Bahrul Ulum Surabaya. Informasi sebagai data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, dan orang sekitar sekolah. Adapun data pendukung diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan lapangan dan lain-lain, sebagai tambahan data pendukung atau yang disebutkan juga data sekunder.[11]

---

[8] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, Hal. 91

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Hal. 102

[10] Lexy J. Moelong, 2002, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Hal. 112

[11] Sumadi Suryabrata, Metodologi *Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998),85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang yang ada diluar penelitian[12].Dalam hal ini buku-buku (literatur) dan dokumen-dokumen yang ada di SMP Bahrul Ulum Surabaya. Mulai dari RPP mata pelajaran Aqidah Akhlak di SMP Bahrul Ulum Surabaya.

d. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan data kuantitatif. Karena permasalahan penelitian bersifat kompleks, holistik, dinamis, dan penuh makna, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menjadi tujuannya adalah ingin menggambarkan realitas dan empiris yang sebenarnya sesuai dengan fenomena yang ada secara mendalam, rinci, dan tuntas[13].

Peneliti melihat masalah implementasi CTL dalam mata pelajaran Agama di SMP Bahrul Ulum secara menyeluruh dan utuh. Setelah itu, peneliti akan menganalisa fenomena yang terjadi di peserta didik selama proses belajar mengajar dengan menggunakan metode CTL tersebut.

e. Pengumpulan Data

---

[12] Winarno Surahmad, 1991, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metodik Tehnik*, Bandung: Tarsito, Hal. 162

[13] Sarfiah Faisal, *Pokok – Pokok Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Makalah Latsar Penelitian, 1991, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengumpulan data ini bisa juga didukung dengan analisis deduktif dan analisis induktif. Berfikir reflektif ini adalah berfikir dalam proses mondar-mandir secara sangat cepat antara induksi dan deduksi, antara abstraksi dan penjabaran.[14]

Metode yang digunakan penulis adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

   Observasi sering kali diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika berbagai fenomena yang diteliti. Winarno Surahmad memberikan ulasan tentang metode ini:

   "Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap segala gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan khusus diadakan[15].

   Winarno menambahkan bahwa observasi bukan hanya sekedar pengamatan dan catatan akan tetapi di dalamnya terdapat tujuan , alat dan sistem. Metode observasi peneliti di gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang di SMP Bahrul Ulum Surabaya.

2. Interview (Wawancara)

---

[14] Prof. Dr. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yokyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.3-4

[15] Winarno Surahmad, 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Dasar, Metode, Tehnik, Bandung: Transito, Hal. 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Interview merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mencarai keterangan secara lisan dengan melakakukan tanya jawab dengan seseorang atau kelompok orang. Guba dan Lincoln (1985) mengatakan bahwa kebenaran itu hanya diperoleh dari lapangan, yaitu merefleksikan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan tersebut.[16] Menurut Suharsuni Arikunto interview yang sering disebut wawancara atau quesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara[17]. Interview dilakukan untuk memperoleh data tentang penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam bahasan iman kepada Allah (Aqidah Akhlak) dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya[18].Dengan data ini peneliti mengumpulkan data tentang daftar guru dan pegawai, jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana dan prestasi yang dimiliki di SMP Bahrul Ulum Surabaya.

4. Kepustakaan

---

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2006),hal. 18

[17] Suharsimi Arikunto, 1991, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 104

[18] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal. 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu mengkaji buku yang sesuai tema penelitian peneliti, diantaranya sumber tulisan, karya-karya intelektual berbentuk buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain

f. Tehnik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna (*meaning*) (Nasution, 2003) .

Mengingat penelitian ini menggunakan *field research*, maka sebagaimana lazimnya menggunakan analisa kualitatif deskriptif induktif yakni analisis yang dilakukan hanya sampai pada laporan yang menggambarkan apa yang terjadi. Teknik analisa seperti itu berlangsung secara intensif, mendalam, komprehensif, rinci dan tuntas.

Dalam penelitian kualitatif ini, data kuantitatif bukanya tidak dipakai, data kuantitatif dijadikan salah satu rujukan saja dalam rangka memahami dan memperoleh pengertian yang mendalam dan komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti. Karenanya analisa kualitatif fokusnya pada rujukan makna, deskripsi. Penjernihan dan penempatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskan didalam kata-kata dari pada didalam angka-angka (Hadi, 1993)

Data yang sudah dihimpun, dianalisis dan diinterpretasikan kemudian diolah menjadi laporan tertulis dalam bentuk laporan penelitin. Teknik penulisannya diklasifikasikan menjadi dua, yakni kajian pustaka dan kajian empiris. Metode berfikir yang digunakan dalam kajian pustaka adalah deduktif, sedangkan dalam kajian empiris menggunakan induktif. Metode berfikir deduktif adalah "apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam satuan jenis itu". Sedangkan metode induktif berarti "berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum"(Moeloeng, 1993). Dengan demikian laporan dalam penelitia ini menggabungkan antara metode berfikir induktif dan metode deduktif.

g. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pemikiran terhadap maksud yang terdapat dalam pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan, adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, manfaat penelitian,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

definisi operasional atau jabaran istilah – istilah kunci dari judul, metode penelitian dan sitematika pembahasan.

Bab dua merupakan landasan teori yang menjelaskan tentang latar belakang **"Upaya Peningkatan Pembelajaran Siswa Kelas VII A Mata Pelajaran Agama Tentang Bahasan Iman Kepada Allah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran CTL di Smp Bahrul Ulum Surabaya"** Yang meliputi: a) Metode Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (pengertian CTL, komponen CTL, karakteristik CTL, implementasi CTL). b) Pengertian Pembelajaran.

Bab tiga profil umum SMP Bahrul Ulum Surabaya yang meliputi letak geografis, profil umum SMP Bahrul Ulum, Visi dan misi SMP Bahrul Ulum Surabaya, struktur kepengurusan SMP Bahrul Ulum Surabaya, dan Daftar dewan guru dan pengawas SMP Bahrul Ulum Surabaya

Bab empat merupakan penyajian dan analisis data, yaitu meliputi: a) Upaya Peningkatan Pembelajaran Siswa SMP Bahrul Ulum Surabaya, b) Penggunaan Metode CTL Pada Bab "Iman Kepada Allah SWT" Mata Pelajaran Agama di Kelas VII A SMP Bahrul Ulum Surabaya, c) analisis data

Bab lima merupakan penutup, yaitu bab terakhir dari penyusunan skripsi yang berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian saran – saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sumbangan pikiran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id